



KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA KARANGAN NARASI SISWA IMIGRAN DI SANGGAR BIMBINGAN KAMUS GOMBAK UTARA KUALA LUMPUR

Sunan Reza Pahlawan

sunanrezapahlawan@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Jember

Fitri Amilia

fitriamilia@unmuhjember.ac.id

Universitas Muhammadiyah Jember

Hasan Suaedi

hasansuaedi@unmuhjember.ac.id

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bentuk kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis, yang bersumber dari karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi berupa teknik baca dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan ejaan telah disimpulkan bahwa fenomena mengenai kesalahan penggunaan ejaan masih banyak dilakukan oleh siswa saat menulis karangan narasi. Adapaun jenis-jenis kesalahan yang dialami oleh siswa yaitu sebagai berikut; 1) kesalahan penggunaan huruf ditemukan meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf kapital disebabkan oleh kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan kesalahan penggunaan huruf kapiatal sebagai huruf pertama unsur nama orang, 2) kesalahan penulisan kata ditemukan kesalahan yang meliputi: kesalahan penulisan kata dasar yang disebabkan oleh kata dasar yang tidak ditulis secara satu kesatuan atau di singkat, kata depan yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata depan *di-*, partikel yang disebabkan oleh kesalahan penulisan partikel *-lah*, dan kata ganti yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata ganti *-nya*, 3) kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi: kesalahan penggunaan tanda titik yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan tanda titik di akhir kalimat, tanda koma yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan tanda koma sebelum kata penghubung, dan tanda petik yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan tanda petik dalam pembicaraan, 4) kesalahan penulisan unsur serapan yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata serapan dari bahasa arab. Kesalahan dapat terjadi disebabkan karena interferensi bahasa dimana siswa sanggar bimbingan berasal dari latar belakang bahasa melayu dan kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan (EYD V), karena kurangnya pemahaman tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan penggunaan ejaan.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, ejaan, karangan narasi

Abstract

This study aims to describe the forms of spelling errors found in the narrative essays of immigrant students at the Gombak Utara dictionary guidance center, Kuala Lumpur. This research is a qualitative research. The data in this study were in the form of written documents, which were sourced from narrative essays by immigrant students at the Gombak Utara Dictionary guidance studio in Kuala Lumpur. The data collection technique used in this study is documentation in the





form of reading techniques and note-taking techniques. The data analysis technique used in this study is qualitative data analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of research regarding spelling errors, it has been concluded that the phenomenon regarding spelling errors is still mostly carried out by students when writing narrative essays. There are types of errors experienced by students, namely as follows; 1) errors in the use of letters were found including errors in the use of capital letters. Errors in the use of capital letters are caused by errors in the use of capital letters at the beginning of sentences and errors in the use of capital letters as the first letter of a person's name, 2) errors in writing words found errors which include: errors in writing basic words caused by basic words not written as a whole or in short, prepositions caused by errors in writing the preposition di-, particles caused by errors in writing the particle -lah, and pronouns caused by errors in writing the pronoun, 3) errors in the use of punctuation which include: errors in use full stop caused by the wrong use of a full stop at the end of a sentence, a comma caused by the validity of using a comma before a conjunction, and quotation marks caused by the wrong use of quotation marks in speech, 4) writing errors of absorption elements caused by writing mistakes loan words from Arabic. Errors can occur due to language interference where the guidance studio students come from a Malay language background and students' lack of understanding in using (EYD V), because this lack of understanding can result in spelling errors.

Keywords: language errors, spelling, narrative essay

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya bahasa merupakan alat untuk berinteraksi yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Tanpa mereka, orang tidak dapat berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyatakann maksud, gagasan, pikiran dan perasaan kepada orang lain (Devianty, 2017). Oleh karenanya bahasa merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia.

Istiqoh (2020) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa terdiri dari empat bagian, yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam praktiknya, di sekolah keempat bagian tersebut diajarkan secara berkesinambungan dan koheren, sehingga keterampilan berbahasa menjadi milik mereka sendiri.

Dari empat bagian keterampilan berbahasa yang harus dipelajari salah satunya adalah keterampilan menulis. Riska & Rahmawati (2022) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan komponen bahasa yang penting yang perlu dipraktikkan dan dikuasai siswa. Pendapat lain mengatakan bahwa menulis adalah kemampuan mengungkapkan pikiran, gagasan dan pemikiran siswa dalam bentuk tulisan (Musyawir & Loilatu, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif, artinya bahwa siswa dituntut untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan sebuah tulisan.

Menurut Gustaviana, Rahima, & Sujoko (2018) keterampilan menulis bersifat kompleks karena memerlukan pemahaman tentang aturan tata bahasa tertulis. Salah satu aturan tata bahasa yang harus di pahami siswa sebelum menulis adalah aturan ejaan. Kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam sebuah tulisan masih banyak ditemukan. Oleh karena itu, penelitian tentang kesalahan berbahasa terutama dalam penggunaan ejaan masih perlu dilakukan.

Kesalahan adalah unsur kebahasaan tertentu yang meliputi penggunaan huruf, bentuk kata, kalimat, paragraf, dan ejaan yang melanggar kaidah atau tata bahasa indonesia (Fikram, 2019). Kesalahan penggunaan ejaan, dapat diukur dengan menggunakan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD V). EYD kembali digunakan dan ditetapkan sebagai panduan resmi penggunaan bahasa Indonesia pada 16 Agustus 2022. EYD yang digunakan adalah edisi kelima atau disebut EYD V, EYD V merupakan pengembangan lebih lanjut dari



pedoman ejaan resmi sebelumnya, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Hidayatika, 2023).

Ejaan adalah aturan tulis-menulis, secara lengkap dapat dikatakan bahwa ejaan tentang bagaimana melambangkan bunyi-bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antar lambang tersebut (pemisahan dan penghubung) (Hamlan & Karim, 2018). Ejaan adalah aturan atau petunjuk penulisan dan penjabaran lambang bunyi dalam bahasa. Ejaan meliputi beberapa aturan yang terdiri dari: Penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Lasiratan, 2019) Ejaan Yang Disempurnakan terdiri atas empat bab, yaitu: (1) penggunaan huruf, (2) penulisan kata, (3) penggunaan tanda baca, dan (4) penulisan unsur serapan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur adalah keterampilan menulis karangan narasi. Karangan narasi adalah suatu bentuk karangan berdasarkan kurun waktu tertentu, unsur-unsur karangan yang menjadi aspek penilaian kebaikan karangan tersebut (Mariana, Idham, & Adnan, 2018). Narasi ekspositoris berupa pendeskripsian kejadian yang disampaikan melalui cerita seperti biografi, auto biografi, dan kisah pengalaman. Karangan narasi pada penelitian ini berdasarkan pengalaman pribadi.

Pengalaman pribadi merupakan sebuah pengalaman yang dialami setiap orang dalam hidupnya (Musyawir & Loilatu, 2020). Pengalaman pada seseorang bisa sedih, senang, bahkan mengesankan. Pengambilan karangan narasi pengalaman pribadi ini karena salah satu yang lebih muda dari karangan yang lain dan dengan karangan narasi pengalaman pribadi siswa dapat mudah memahami karena siswa diarahkan untuk menceritakan apa yang pernah mereka alami.

Berdasarkan Hasil observasi yang dilakukan dengan mengamati tulisan siswa di Sanggar Bimbingan Kamus Gombak Utara Kuala Lumpur (SBKGUKL) yang ditulis pada waktu pembelajaran Bahasa Indonesia, menunjukkan bahwa terdapat tulisan-tulisan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga menimbulkan kesalahan penggunaan ejaan. Berikut hasil observasi mengenai kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus gombak utara Kuala Lumpur:

mase itu saye cuti sekolah jalan seminggu (4/06.A.KPHK)

Kutipan karangan siswa di atas, masih terdapat kata yang tidak sesuai dengan kaidah (EYD V). Kesalahan tersebut berupa penggunaan huruf kapital yaitu pada kata *mase* seharusnya huruf *m* menggunakan huruf kapital karena merupakan huruf pertama pada awal kalimat. Huruf kapital adalah huruf dengan ukuran dan bentuk yang lebih besar dari biasanya. fungsinya sebagai huruf pertama dari sebuah kalimat, huruf pertama dari nama seseorang, dan lain sebagainya. Contohnya A, B, C (Muflihah & Sutrisna, 2021).

Selain ditemukan data pertama kesalahan penggunaan huruf pada hasil obesrvasi, ditemukan juga data kedua hasil observasi mengenai kesalahan penggunaan ejaan. Kesalahan ejaan berupa kesalahan penulisan kata dasar. Berikut data kedua hasil observasi mengenai kesalahan penggunaan kata dasar.

Kami pun bergerak membawak baju yg banyak. (4/28.A.KPKD)

Kutipan karangan siswa di atas, masih terdapat kata yang tidak sesuai dengan kaidah (EYD V). Kesalahan tersebut berupa penggunaan kata dasar yaitu pada kata *yg* seharusnya kata tersebut tidak boleh disingkat karena merupakan kata dasar yang harus di tulis secara utuh. Kata dasar adalah kata yang belum mendapatkan sufiks. Baik itu awalan, akhiran, sisipan maupun gabungan dari awalan akhiran (Muflihah & Sutrisna, 2021).



Selain ditemukan data pertama, data kedua pada hasil observasi juga ditemukan data ketiga dan keempat mengenai kesalahan penggunaan ejaan. Kesalahan ejaan berupa kesalahan penggunaan tanda baca dan kesalahan penulisan unsur serapan.

Kutipan karangan di atas, dapat dibuktikan bahwa dalam karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur masih terdapat kesalahan penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan. Hal tersebut disebabkan oleh latar belakang siswa yang berangkat dari bahasa melayu dan kurangnya pemahan siswa tentang tata cara penulisan yang sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan. Dalam menulis karangan siswa harus dibekali dengan tata cara penulisan kaidah-kaidah (EYD V).

Alasan peneliti mengkaji mengenai kesalahan penggunaan ejaan karena ejaan merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh pemakai bahasa untuk keteraturan dan keseragaman bentuk dalam bahasa tulis. Keteraturan bentuk mempengaruhi ketepatan dan kejelasan makna. Dengan demikian, penulis dapat menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan melalui tulisannya. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan khususnya para penulis, supaya lebih teliti dalam penggunaan ejaan supaya tercapainya tujuan pembelajaran bahasa indonesia yang baik dan benar.

Penelitian mengenai kesalahan penggunaan ejaan sudah banyak dikaji oleh peneliti terdahulu. Banyak fenomena yang ditemukan oleh peneliti terdahulu mengenai kesalahan penggunaan ejaan. Berikut merupakan penelitian terdahulu mengenai kesalahan penggunaan ejaan: Pertama, penelitian terdahulu oleh Wahyuni & Sari (2020) menyatakan bahwa kesalahan penggunaan ejaan dapat di jumpai dalam penulisan karangan eksposisi. Peneletian tersebut menggambarkan bahwa dalam karangan eksposisi terdapat bentuk kesalahan penggunaan ejaan seperti kesalahan penggunaan huruf dan penggunaan tanda baca.

Kedua, penelitian yang sama Bangun (2016) menyatakan bahwa kesalahan penggunaan ejaan dapat dijumpai dalam soal-soal ujian semester. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis penelitian tersebut menggambarkan mengenai bentuk kesalahan ejaan menggunakan presentase angka.

Ketiga, penelitian yang sama oleh Fitriani (2019) yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada karangan deskripsi. Hasil penelitian ini menggambarkan bentuk kesalahan-kesalahan penulisan karangan deskripsi yang meliputi kesalahan penulisan kata, penulisan kata depan, penulisan singkatan, penulisan kata ulang, penggunaan tanda hubung dan kesalahan penulisan imbuhan.

Keempat, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Pazzi, Wabang, & Dapubeang (2022) yang menganalisis tulisan dalam karangan siswa. Penelitian tersebut menggambarkan bentuk kesalahan penggunaan ejaan dalam karangan siswa yang kemudian dilanjutkan dengan menganalisis tulisan pada karangan siswa. Hasil analisis menyatakan bentuk kesalahan meliputi kesalahan penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf.

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah, peneliti berfokus kepada bagaimana bentuk kesalahan penggunaan ejaan dan menggunakan objek penelitian yang berbeda yaitu karangan narasi yang ditulis oleh siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak utara Kuala Lumpur.

Penelitian mengenai kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur merupakan hasil karya murni tulisan peneliti. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya. Penelitian ini berbeda dari segi data, sumber data yang digunakan. Data yang ada dalam penelitian ini belum pernah ada yang menggunakan. Data dan sumber data yang digunakan merupakan



hasil karangan narasi yang ditulis oleh siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur. Peneliti benar-benar menemukan fenomena kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi tersebut. Data yang diperoleh benar adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan ejaan yang meliputi: kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengkaji tentang fenomena mengenai kesalahan penggunaan ejaan. Fenomena yang terjadi pada penelitian ini berupa kata-kata yang menunjukkan kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur.

Data dalam penelitian ini berupa dokumen hasil karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur. Dokumen tersebut berupa tulisan karangan narasi yang terdapat kesalahan penggunaan ejaan. Kesalahan ejaan meliputi kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa imigran disanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur. Sumber data dalam penelitian ini berupa karangan narasi yang terdapat kesalahan penggunaan ejaan. Karangan didapatkan dari program kegiatan KKN-DIK Kemitraan Internasional yang diselenggarakan oleh PTMA pada 26 Agustus – 27 September 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi berupa teknik baca dan teknik catat. Teknik baca digunakan untuk membaca sumber data yang digunakan. Teknik catat dilakukan untuk mencatat data yang ditemukan.

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut: 1) Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan hasil karangan siswa. Kemudian bahan dokumentasi tertulis nantinya akan ditindak- lanjuti dengan teknik baca, 2) Setelah dokumen hasil karangan siswa didapatkan, peneliti membaca satu persatu karangan siswa secara keseluruhan dengan cermat, teliti, dan berulang-ulang, 3) Peneliti menandai dan mencatat kata-kata yang teridentifikasi terdapat kesalahan ejaan yang mengacu pada: kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan, 4) Mengklasifikasikan data lalu dimasukkan kedalam tabel tabulasi dengan memperhatikan karakteristik atau ciri-ciri setiap unit data berdasarkan kesalahan yang sama, 5) Data yang dikelompokkan selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, dan 6) Menyimpulkan hasil analisis yang terdapat kesalahan ejaan dalam karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur .

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang akan disajikan adalah berupa kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur. Jenis kesalahan ejaan yang ditemukan meliputi kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan.

Selanjutnya keempat permasalahan tersebut dirinci berdasarkan jenis kesalahan. Data yang terkumpul dalam penelitian kesalahan penggunaan ejaan ini sebanyak 7 karangan



siswa. Hasil karangan tersebut diidentifikasi berdasarkan jenis kesalahannya. Hasil identifikasi kesalahan ejaan yang telah dihasilkan, kemudian diproses melalui pekerjaan analisis data. Data yang diperoleh dengan teknik baca tiap karangan dan mencatat kalimat yang terdapat kesalahan penggunaan ejaan, kemudian dimasukkan ke dalam tabel korpus data dan dianalisis menggunakan metode kualitatif.

1. Kesalahan Penggunaan Huruf

Kesalahan penggunaan huruf yang diperoleh pada hasil karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf kapital disebabkan karena kesalahan penggunaan huruf pertama pada awal kalimat dan kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang. Berikut temuan data beserta hasil analisisnya:

a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Awal Kalimat

Berikut kesalahan penggunaan huruf kapital yang disebabkan oleh ketidak tepatan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat:

Data (1)

(1/03.AA) *pada* Masa di bulan Ramadhan, kemudian Saya dan kawan Saya Solat di masjid,

Pada data (1) kutipan siswa (1/03.AA) menunjukkan kesalahan penggunaan huruf yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan. Data (1) salah karena terdapat huruf pertama pada awal kalimat yang tidak menggunakan huruf kapital. Kesalahan tersebut dapat dilihat pada kata *pada*, kata tersebut salah karena kata *pada* huruf *p* menggunakan huruf kecil. Seharusnya, kata *pada* huruf *p* menggunakan huruf kapital, karena merupakan huruf pertama yang berada pada awal kalimat. Adapun perbaikan kata tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut.

Data (1a)

(1/03.AA) *Pada* Masa di bulan Ramadhan, kemudian Saya dan kawan Saya Solat di masjid,

Dari perbaikan di atas dapat dikatakan sebagai kata yang tepat berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam penggunaan huruf kapital, karena di awal kalimat sudah menggunakan huruf kapital pada kata *Pada*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Meirani, 2021) yang menyatakan bahwa huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dari sebuah kata di awal kalimat.

b. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Huruf Pertama Unsur Nama Orang

Berikut ini data kesalahan penggunaan huruf kapital yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan huruf sebagai unsur pertama nama orang

Data (2)

(7/02.SH) Hi, nama saya *sinta* bisa di panggil cinta umur sy 12 thn

Pada data 2 kutipan siswa (7/02.SH) menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah (EYD V). Data (2) salah karena terdapat huruf pertama unsur nama orang yang menggunakan huruf kecil. Kesalahan terletak pada kata *sinta*, kata tersebut salah karena huruf *s* menggunakan huruf kecil. Seharusnya huruf *s* menggunakan huruf kapital, karena merupakan huruf pertama unsur nama orang. Adapun perbaikan kata tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut.



Data (2a)

(7/02.SH) Hi, nama saya *Sinta* bisa di panggil cinta umur sy 12 thn

Dari perbaikan di atas dapat dikatakan sebagai kata yang tepat berdasarkan kaidah (EYD) dalam penggunaan huruf kapital, karena sudah menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang yaitu pada kata *Sinta*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Riskinasih, 2023) yang menyatakan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.

Berdasarkan temuan data di atas, kesalahan penggunaan huruf dapat terjadi karena dipengaruhi ketergesa-gesaan siswa saat menulis karangan narasi siswa selalu ingin cepat selesai dan kurangnya pelatihan siswa dalam menulis karangan yang sesuai dengan kaidah ejaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Nurhamidah, 2018) yang menyatakan kesalahan disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan konsentrasi, ketelitian dan ketergesa gesaan pada saat mengerjakan. Pendapat lain menyatakan hal yang sama bahwa penyebab terjadinya kesalahan disebabkan oleh tergesa-gesanya penulis dalam proses pengerjaan tanpa adanya penyeleksian kembali hasil tulisan yang sudah dibuat (Humaira & Firdaus, 2021).

2. Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata yang diperoleh pada hasil karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur meliputi kata dasar yang berjumlah 25 kesalahan, kata depan yang berjumlah 4 kesalahan, partikel yang berjumlah 1 kesalahan, dan kata ganti yang berjumlah 2 kesalahan. Berikut uraian temuan data beserta analisisnya:

a. Kesalahan Penulisan Kata Dasar

Berikut ini data kesalahan penulisan kata dasar yang disebabkan oleh penulisan kata yang tidak ditulis secara satu kesatuan.

Data (3)

(2/05.ALH) Saya Aliya lian Hafifah. Ketika umur 10 *thn*, Bila Saya pergi pd Saya tak Bawa Baju

Pada data (3) kutipan siswa (2/05.ALH) menunjukkan kesalahan penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah (EYD V). Data (3) salah karena terdapat kata yang tidak ditulis secara satu kesatuan atau disingkat. Kesalahan terletak pada kata *thn*, kata tersebut salah karena penggunaan singkatan pada kata tersebut tidak benar, seharusnya kata tersebut ditulis secara satu kesatuan karena merupakan kata dasar. Adapun perbaikan kata tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut.

Data (3a)

(2/05.ALH) Saya Aliya lian Hafifah. Ketika umur 10 *tahun*, Bila Saya pergi pd Saya tak Bawa Baju

Dari perbaikan di atas dapat dikatakan sebagai kata yang tepat berdasarkan kaidah (EYD) dalam penulisan kata dasar, karena sudah ditulis secara satu kesatuan yaitu pada kata *tahun*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Riskinasih, 2023) yang menyatakan bahwa kata yang berupa kata dasar ditulis secara kesatuan atau ditulis secara mandiri.

b. Kesalahan Penulisan Kata Depan

Berikut ini data kesalahan penulisan kata depan yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata depan *di-*.

Data (4)

(3/02.AS) Saya Alif Syauki, *disaat* Malam RaMdan saya nongkrong SaMpai sahur.



Pada data (4) kutipan siswa (3/02.AS) menunjukkan kesalahan penulisan kata depan yang tidak sesuai dengan kaidah (EYD V). Data (4) salah karena terdapat kata depan yang ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Kesalahan terletak pada kata *disaat*, kata tersebut salah karena kata depan *di* ditulis serangkai dengan kata *saat*. seharusnya kata depan *di* ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya, karena *di* pada kata tersebut sebagai kata depan. Adapun perbaikan kata tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut.

Data (4a)

(3/02.AS) Saya Alif Syauki, *di saat* Malam RaMdan saya nongkrong SaMpai sahur
Dari perbaikan di atas dapat dikatakan sebagai kata yang tepat berdasarkan kaidah (EYD) dalam penulisan kata depan, karena sudah ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya yaitu pada kata *di saat*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Riskinasih, 2023) yang menyatakan bahwa kata depan *di-* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

c. Kesalahan Penulisan Partikel

Berikut ini data kesalahan penulisan partikel yang disebabkan oleh kesalahan penulisan partikel *-lah*.

Data (5)

(3/36.AS) itu *saja lah* pengalaMan saya diwaktu MalaM raMadan
Pada data (5) kutipan siswa (3/36.AS) menunjukkan kesalahan penulisan partikel yang tidak sesuai dengan kaidah (EYD V). Data (5) salah karena terdapat penulisan partikel yang ditulis terpisah oleh kata yang mendahuluinya. Kesalahan dapat diliaht pada kata *saja lah*, kata salah karena partikel *-lah* dutulis terspisah oleh kata yang mendahuluinya yaitu kata *saja*. seharusnya partikel *-lah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Adapun perbaikan kata tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut.

Data (5a)

(3/36.AS) itu *sajalah* pengalaMan saya diwaktu MalaM raMadan
Dari perbaikan di atas dapat dikatakan sebagai kata yang tepat berdasarkan kaidah (EYD) dalam penulisan partikel, karena sudah ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya yaitu pada kata *sajalah*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Riskinasih, 2023) yang menyatakan bahwa pertikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

d. Kesalahan Penulisan Kata Ganti

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penulisan kata ganti yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata ganti *-nya*.

Data (6)

(4/49.ASR) setelah itu saya tertidur dan saya terbangun dari tidur dan saya tengok *hotel nya* sangat Indah
Pada data 6 kutipan siswa (4/49.ASR) menunjukkan kesalahan penulisan kata ganti yang tidak sesuai dengan kaidah (EYD V). Data (6) salah karena terdapat penulisan kata ganti yang ditulis secara terpisah dengan kata yang mendahuluinya. Kesalahan terletak pada kata *hotel nya*, kata tersebut salah karena kata ganti *-nya* ditulis terpisah dengan kata yang mendahuluinya yaitu kata *hotel*. seharusnya kata ganti *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Adapun perbaikan kata tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut.

Data (6a)

(4/49.ASR) setelah itu saya tertidur dan saya terbangun dari tidur dan saya tengok *hotelnnya* sangat Indah
Dari perbaikan di atas dapat dikatakan sebagai kata yang tepat berdasarkan kaidah (EYD) dalam penulisan kata ganti, karena sudah ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya yaitu pada kata *hotelnnya*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Riskinasih,



2023) yang menyatakan bahwa kata ganti -ku, -mu, dan -nya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Berdasarkan temuan data di atas, kesalahan penggunaan kata pada karangan siswa dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan (EYD V), karena kurangnya pemahaman tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan penggunaan kata pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Marhamah, Iskandar, & Nurmahanani, 2021) yang menyatakan bahwa kesalahan penggunaan ejaan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap kerumitan bahasa itu sendiri, dalam hal ini Bahasa Indonesia, yang dikategorikan sebagai kesalahan intralingual.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Kesalahan penulisan kata yang diperoleh pada hasil karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur meliputi tanda titik, tanda koma, dan tanda petik. Berikut uraian temuan data beserta hasil analisisnya:

a. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca titik yang disebabkan oleh penggunaan tanda titik yang tidak tepat di akhir kalimat.

Data (7)

(1/02.AA) Nama Saya Alif Akmal,

Pada data 7 kutipan siswa (1/02.AA) menunjukkan kesalahan penggunaan tanda titik yang tidak sesuai dengan kaidah (EYD V). Data (7) salah karena terdapat penggunaan tanda titik yang tidak tepat. Kesalahan terletak setelah akhir kalimat tersebut yang menggunakan tanda koma (,), tanda tersebut salah karena tanda koma (,) bukan merupakan tanda sebagai akhir pernyataan. Seharusnya di akhir kalimat tersebut menggunakan tanda baca titik (.) karena merupakan kalimat pernyataan. Adapun perbaikan tanda baca tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut.

Data (7a)

(1/02.AA) Nama Saya Alif Akmal.

Dari perbaikan di atas dapat dikatakan sebagai kalimat yang tepat berdasarkan kaidah (EYD) dalam penulisan tanda baca, karena pada akhir kalimat pernyataan tersebut sudah menggunakan tanda baca titik (.). Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Riskinasih, 2023) yang menyatakan bahwa tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

b. Kesalahan Penggunaan Tanda Koma

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penggunaan tanda koma yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan tanda koma sebelum kata penghubung.

Data (8)

(2/19.ALH) kerana usdta dah Suruh Bawa Baju tetapi abang Saya suruh tak payah Bawa Baju.

Pada data 8 kutipan siswa (2/19.ALH) menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah (EYD V). Data (8) salah karena terdapat tanda baca koma yang tidak digunakan. Kesalahan terletak pada sebelum kata *tetapi*, hal tersebut salah karena tidak menggunakan tanda koma (,) sebelum kata penghubung yaitu kata *tetapi*. seharusnya sebelum kata tersebut menggunakan tanda koma (,) karena merupakan kata penghubung dalam kalimat majemuk pertentangan. Adapun perbaikan tanda baca tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut.

Data (8a)



(2/19.ALH) kerana usdta dah Suruh Bawa Baju, tetapi abang Saya suruh tak payah Bawa Baju.

Dari perbaikan di atas dapat dikatakan sebagai kalimat yang tepat berdasarkan kaidah (EYD) dalam penulisan tanda baca, karena pada kalimat tersebut sudah menggunakan tanda baca titik (.) setelah kalimat penghubung *tetapi*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Riskinasih, 2023) yang menyatakan bahwa tanda koma (,) digunakan sebelum kata penghubung dalam kalimat majemuk pertentangan.

c. Kesalahan Penggunaan Tanda Petik

Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penggunaan tanda petik yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan tanda petik kutipan pembicaraan.

Data (9)

(3/13.AS) lalu kawan saya bilang, Sharil naManya dia bilang. Nanti ngak usah pulang kita curi buah aja.

Pada data 9 kutipan (3/13.AS) menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah (EYD V). Data (9) karena terdapat tanda petik yang tidak digunakan pada kalimat pembicaraan. Kesalahan terletak pada kalimat *Nanti ngak usah pulang kita curi buah aja*, kalimat tersebut salah karena tidak di apit menggunakan tanda petik (“...”). seharusnya pada kalimat tersebut diapit menggunakan tanda petik karena merupakan pembicaraan tertulis. Adapun perbaikan tanda baca tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut.

Data (9a)

(3/13.AS) lalu kawan saya bilang, Sharil naManya dia bilang. “Nanti ngak usah pulang kita curi buah aja”.

Dari perbaikan di atas dapat dikatakan sebagai kalimat yang tepat berdasarkan kaidah (EYD) dalam penulisan tanda baca, karena pada kalimat yang menyatakan pembicaraan tersebut sudah menggunakan tanda petik (“...”). Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Riskinasih, 2023) yang menyatakan bahwa tanda petik digunakan untuk mengutip kutipan langsung dari pembicaraan, teks, atau bahan tertulis lain.

Berdasarkan temuan data di atas, kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur terjadi karena dipengaruhi oleh pembelajaran yang belum sempurna, dimana guru ajar yang kurang memperhatikan kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa dalam menulis, serta kurangnya latihan-latihan menulis yang memperhatikan ejaan yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Wijaya, Anggraeni, & Prihamdani, 2020) yang menyatakan bahwa pentingnya peran guru untuk memperhatikan tata cara menulis siswa dalam hal penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan guna mendidik keterampilan siswanya.

4. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Berikut data yang menunjukkan kesalahan penggunaan unsur serapan yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata serapan dari bahasa arab.

Data (10)

(1/05.AA) Nama Saya Alif Akmal, pada Masa di bulan *ramadhan*, kemudian Saya dan kawan Saya Solat di masjid

Pada data kutipan siswa (1/05.AA) menunjukkan kesalahan penulisan unsur serapan yang tidak sesuai dengan kaidah (EYD V). Data (10) salah karena terdapat kata serapan dari bahasa arab yang tidak disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan terletak pada



kata *ramadhan*, kata tersebut salah karena terdapat konsonan h. Kata *ramdhan* berasal dari bahasa arab *Romadh* yang artinya panas menyengat atau membakar. seharusnya kata tersebut disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia, dengan menghilangkan konsonan *h* pada kata *Ramadhan*. Adapun perbaikan kata tersebut dapat dilihat pada kalimat berikut.

Data (10a)

(1/05.AA) Nama Saya Alif Akmal, pada Masa di bulan *ramadan*, kemudian Saya dan kawan Saya Solat di masjid.

Dari perbaikan di atas dapat dikatakan sebagai kalimat yang tepat berdasarkan kaidah (EYD) dalam penulisan unsur serapan, karena pada kata tersebut sudah disesuaikan dengan kaidah ejaan yang sudah ditentukan yaitu kata *Ramadan*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Bangun, 2016) seharusnya kata asing penulisannya harus disesuaikan dengan kaidah penulisan unsur serapan yang telah ditentukan.

Berdasarkan temuan data di atas, kesalahan penulisan unsur serapan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur dapat terjadi karena pengaruh interferensi bahasa dimana siswa sanggar bimbingan berangkat dari latar belakang bahasa yaitu bahasa melayu, dimana dalam kegiatan sehari-hari siswa menggunakan bahasa melayu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Marhamah, Iskandar, & Nurmahanani, 2021) yang menyatakan bahwa kesalahan penggunaan ejaan karena adanya interferensi atau pengaruh dari bahasa ibu yang dikuasai dan digunakan siswa dalam kehidupan sehari-harinya dikategorikan sebagai kesalahan interlingual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur, dapat disimpulkan bahwa fenomena mengenai kesalahan penggunaan ejaan masih banyak dilakukan oleh siswa saat menulis karangan narasi. Jenis-jenis kesalahan yang ditemukan pada karangan narasi siswa yaitu sebagai berikut; 1) kesalahan penggunaan huruf ditemukan meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf kapital disebabkan oleh kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dan kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, 2) kesalahan penulisan kata ditemukan kesalahan yang meliputi: kesalahan penulisan kata dasar yang disebabkan oleh kata dasar yang tidak ditulis secara satu kesatuan atau di singkat, kata depan yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata depan *di-*, partikel yang disebabkan oleh kesalahan penulisan partikel *-lah*, dan kata ganti yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata ganti *-nya*, 3) kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi: kesalahan penggunaan tanda titik yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan tanda titik di akhir kalimat, tanda koma yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan tanda koma sebelum kata penghubung, dan tanda petik yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan tanda petik dalam pembicaraan, 4) kesalahan penulisan unsur serapan yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata serapan dari bahasa arab. Kesalahan dapat terjadi karena interferensi bahasa dimana siswa sanggar bimbingan berasal dari latar belakang bahasa melayu dan kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan (EYD V), karena kurangnya pemahaman tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa imigran di sanggar bimbingan kamus Gombak Utara Kuala Lumpur. Dengan



demikian dapat dijadikan tolak ukur bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kaidah-kaidah penulisan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karangan narasi. Agar semakin meningkat pengetahuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan mengikuti aturan-aturan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur penelitian yang sama dengan fokus masalah yang berbeda dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, T. A. (2016). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Soal-Soal Ujian Semester Smp Negeri 1 Langsa. *Medan Makna*, 129-143.
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah* , 226-245.
- Fikram, M. (2019). Nalisis Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 9 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 39-50.
- Fitriani. (2019). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Sekayu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1-13.
- Gustaviana, R., Rahima, A., & Sujoko. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Kepala Bernomo Terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas Ix G Smp Negeri 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 187-194.
- Hamlan, K., & Karim, A. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1-12.
- Hidayatika, U. (2023). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Stiker Krl Commuter Line. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 89-98.
- Humaira, H. W., & Firdaus, A. (2021). Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Mahasiswa. *Lingua Rima*, 35-48.
- Istiqoh , N. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Model Think Pair Share Di Kelas Vii-A Mts Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Diksatrasia*, 22-19.
- Lasiratan, W. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Teks Dialog Siswa Kelas Viic Di Smp Negeri 4 Tolitoli. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 35-48.
- Marhamah, S. H., Iskandar, S., & Nurmahanani, I. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan*, 1338-1348.
- Mariana, Idham, M., & Adnan. (2018). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas V Sd Negeri 30 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 62-69.
- Meirani, N. R. (2021). Analisis Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan Dan Diksi Pada Surat Kabar. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 300-316.



- Muflihah, I., & Sutrisna, D. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Pada Karangan Narasi Siswa Kelas Vii Smp It Attadzkir Maja. *Seminar Nasional Pendidikan*, 575-583.
- Musyawir, & Loilatu, S. H. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa. *Uniqbu Journal Of Social Sciences*, 1-12.
- Nurhamidah, D. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Pena Literasi*, 92-107.
- Pazzi, M. M., Wabang, R. J., & Dapubeang, A. R. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 3 Kefamenanu Tahun Ajaran 2020/2021. *Jubindo Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9-20.
- Riska, N. V., & Rahmawati, F. P. (2022). Desain Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Metode Concept Sentence Dengan Media Foto Berseri Dalam Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5827-5838.
- Riskinasih. (2023). *Panduan Kata Baku Dan Ejaan Yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Wahyuni, U., & Sari, M. M. (2020). Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas X Mipa 1 Sma Negeri 3 Kota Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 125-135.
- Wijaya, R., Anggraeni, S. W., & Prihamdani, D. (2020). Studi Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas Iv Mi Ar Rahmah Citra Kebun Mas Majalaya. *Ijpe: Indonesian Journal Of Primary School Education*, 109-119.